

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan di bidang ekonomi sangatlah ketat, tidak hanya persaingan didalam negeri, setelah dibukanya MEA sebagai wadah terbukanya ekonomi global yang tidak terbatas, persainganpun menjadi merambah ke seluruh penjuru dunia, tak heran jika banyak sekali investor asing secara besar-besaran menginvestasikan modalnya di negara-negara yang mereka anggap cukup prospek dimasa mendatang. Begitupun para pengusaha dalam negeri yang harus terus berusaha bersaing dan mempertahankan perusahaannya dengan pihak asing. Tak hanya dari segi skill dan keahlian dalam bersaing, namun modal yang cukup besar pun terkadang menjadi kendala tersendiri, akhirnya perusahaan harus menjual lembar-lembaran saham ke pasar modal agar mendapat modal dari pihak luar karena faktanya modal sendiri ataupun pinjaman dari instansi keuangan tidak cukup untuk bertahan. Seorang investor yang cerdas akan berfikir ulang tentang perusahaan apa dan bagaimana prospek perusahaan tersebut hanya dengan melihat kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang sangat penting untuk keberlangsungan perusahaan, terutama perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia (*go public*). Menurut Baridwan (2004), laporan keuangan yakni ringkasan proses pencatatan transaksi-

transaksi keuangan yang terjadi selama satu tahun buku yang bersangkutan.

Salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik. Salah satu ciri laporan keuangan yang berkualitas baik yakni tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntansi dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan

Fenomena yang terjadi pada tahun 2015, Manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham emiten karena belum menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2014. Sejumlah emiten tersebut juga belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan. Emiten tersebut antara lain PT Benakat Integra Tbk. (BIPI), PT Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk. (BORN), PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU), dan PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Selain itu, ada PT Permata Prima Sakti Tbk. (TKGA) dan PT Inovisi Infracom Tbk. BEI telah memberikan peringatan tertulis III dan tambahan denda sebesar Rp 150.000.000,- kepada perusahaan yang tercatat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan. (<http://bisnis.liputan6.com>).

Selanjutnya, masih dengan kasus yang sama pada tahun 2016, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengganjar denda dan menghentikan sementara perdagangan saham 18 perusahaan tercatat (emiten) karena belum menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2015. Pelaksana Harian Kepala Penilaian Perusahaan Group I BEI, Adi Pratomo Aryanto mengatakan, hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan per 31 Desember 2015 dan merujuk pada ketentuan II.6.3. Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi. Mengacu pada peraturan tersebut, bursa melakukan suspensi apabila mulai hari ke-91 sejak lewat dari batas waktu penyampaian laporan keuangan. (<http://www.cnnindonesia.com>).

Berbagai penelitian yang dilakukan untuk meneliti ketepatan waktu pelaporan keuangan telah menjadi perhatian beberapa peneliti baik di dalam maupun luar negeri Putra dkk (2012) meneliti factor-faktor penentu ketaatan dalam ketepatan waktu Pelaporan dengan meneliti 57 perusahaan yang listing di BEI selama 3 tahun. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa secara empiris bahwa *debt to equity ratio*, Profitabilitas, Struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan tidak menunjukkan ada pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan kualitas auditor dan pergantian auditor menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada penelitian Hilmi dan Ali (2008) profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi kantor akuntan publik (KAP) memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan,

sedangkan *leverage*, ukuran perusahaan dan juga opini akuntan publik tidak ada signifikan dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari peneliti Lestari dan Riswan (2015) dan Budiyanto, Suwarno dan Aditya (2015), yang berjudul pengaruh profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Debt to Equity Ratio terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Study pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI). Hasil penelitian yang dia lakukan menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan debt to equity ratio terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

Dari penjelasan di atas maka sangat penting suatu perusahaan untuk dapat menyampaikan laporannya secara tepat waktu agar investor mudah untuk membuat keputusan yang tepat dimana harus menginvestasikan sahamnya dan juga pihak-pihak lain yang berkepentingan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Study Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015)***

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang diuraikan di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Profitabilitas, Firm Size, Umur Perusahaan, dan Leverage.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Umur Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yang bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh Firm Size terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh Umur Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur -yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis pengaruh Leverage terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yakni menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan juga untuk mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan penelitian tentang analisis faktor-

faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Calon Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan masukandalam memberikan pinjaman kepada perusahaan dalam bentuk uang atau barang.Laporan keuangan digunakan oleh para kreditor dan calon kreditor sebagai dasar pembuatan pertimbangan dan keputusan dalam memberikan kredit kepada perusahaan yang bersangkutan. Kreditor pertama kali harus menganalisis laporan keuangan tersebut apakah perusahaan mampu mengembalikan pinjaman pada saat jatuh tempo atau tidak, dan juga melihat dari sisi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangannya.

### b. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini dapat digunakam untuk pertimbangan dalam menentukan investasi pada masa mendatang. Selain itu juga penelitian ini juga dijadikan sebagai sumber informasi bagi investor guna menentukan investasi dengan mengkaitkan ketepatan waktu pelaporan emiten. Jadi, pihak investor bisa menganalisis suatu perusahaan dengan melihat ketepatan waktu pelaporan keuangannya